

HUBUNGAN POLA KONSUMSI MAKAN DAN MINUM MANIS TERHADAP STATUS GIZI PADA KARYAWAN PT. HILLCONJAYA SAKTI DI DKI JAKARTA

Bizlhi Aulia Fitriani Haldin
NIM. 201902008

ABSTRAK

Pendahuluan: Perubahan gaya hidup masyarakat Indonesia berarti masalah gizi berubah baik bentuk maupun penyakit yang ditimbulkannya. Di kota-kota terbesar di Indonesia sudah meluasnya budaya Barat yang populer menyebabkan kebiasaan makan yang tidak sehat, konsumsi makanan cepat saji, sering mengonsumsi makanan manis dan minuman manis, serta sedikitnya aktivitas fisik. Orang dengan usia produktif rentan terhadap obesitas dan dapat meningkatkan risiko penyakit degeneratif sehingga menurunkan produktivitas tenaga kerja, penurunan ekonomi, dan angka morbiditas yang tinggi. Oleh karena itu, masalah gizi pada pekerja cenderung kegemukan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara makan dan minum manis dengan status gizi pada karyawan PT. Hillconjaya Sakti di DKI Jakarta.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode observasional yang menggunakan desain cross sectional. Sampel penelitian sebanyak 152 orang yang diambil dengan teknik consecutive sampling. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner Semi Quantitative Food Frequency Questionnaire (SQ-FFQ) dan ukuran status gizi ditentukan oleh IMT.

Hasil: Hasil penelitian dengan menggunakan uji Chi-Square menunjukkan bahwa nilai p-value penelitian adalah (0.145).

Kesimpulan: Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan yang signifikan antara konsumsi makanan dan minuman manis dengan status gizi karyawan PT. Hillconjaya Sakti.

Kata Kunci: karyawan, makan dan minum manis, pola konsumsi, status gizi

**RELATIONSHIP OF CONSUMPTION PATTERNS OF EATING AND
DRINKING SWEET ON NUTRITIONAL STATUS IN EMPLOYEES OF PT.
HILLCONJAYA SAKTI IN JAKARTA**

**Bizlhi Aulia Fitriani Haldin
NIM. 201902008**

ABSTRACT

Changes in the lifestyle of Indonesian people mean that nutritional problems change both in form and the diseases they cause. In the largest cities in Indonesia, the spread of popular Western culture has led to unhealthy eating habits, fast food consumption, frequent consumption of sweet foods and sugary drinks, and little physical activity. People of productive age are prone to obesity and can increase the risk of degenerative diseases resulting in reduced labor productivity, economic decline, and high morbidity rates. Therefore, nutritional problems in workers tend to be overweight. This study aims to analyze the relationship between eating and drinking sweet with nutritional status in employees of PT. Hillconjaya Sakti in Jakarta. This study is a quantitative research with observational methods that use cross sectional design. Samples of 152 people were taken by consecutive sampling technique. Data were collected using Semi Quantitative Food Frequency Questionnaire (SQ-FFQ) and the measure of nutritional status was determined by BMI. The results of the study using Chi-Square test showed that the p-value of the study is (0.145). The conclusion of this study is that there is no significant relationship between the consumption of sweet foods and beverages with the nutritional status of employees of PT. Hillconjaya Sakti.

Keywords: consumption patterns, eating and drinking sweet, employees, nutritional status